

Mekanisme Sistem Simpan Pinjam Koperasi Desa Kiyonten

Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi

Nurhayati¹⁾, Alberta Esti Handayani²⁾, Slamet Riyadi³⁾, Yoosita Aulia⁴⁾, Gendi Priyambodo⁵⁾, Agustiawan Djoko Baruno⁶⁾, Agus Surya Bharmawan⁷⁾, Indrasto⁸⁾

email: nurhayatise@unitomo.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo

Abstract

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimaksud diperuntukan dalam rangka memberi informasi tentang mekanisme sistem simpan pinjam Koperasi Desa Kiyonten Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi tentang perannya sebagai anggota koperasi dalam pengoperasionalan kegiatan koperasi dibidang simpan pinjam. Kegiatan PKM ini merupakan upaya menumbuh kembangkan kesadaran emansipatoris dalam ikut berperan dalam mensejahterakan seluruh anggota koperasi. Program kegiatan PKM dilaksanakan pada 9 September 2023. Pemilihan waktu ini telah dikoordinasikan dengan pihak pengurus Desa Kiyonten Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi yang akan menjadi tuan rumah kegiatan PKM dengan mengundang seluruh pengurus dan anggota koperasi tersebut. Metode yang dilakukan dengan cara tatap muka materi, dan wawancara. Aktifitas pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan dalam rangka memberikan motivasi untuk melakukan kegiatan simpan pinjam koperasi dengan mekanisme yang bertujuan untuk mensejahterakan semua anggota koperasi dalam rangka untuk mempersiapkan kemandirian operasional koperasi di Desa Kiyonten Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi.

Kata Kunci: Kiyonten, Koperasi, Simpan Pinjam.

Abstractt

This community service activity is aimed at providing information about the mechanism of the savings so loan cooperative system of Kiyonten Village, Kasreman District, Ngawi Regency regarding their role as cooperative members in operating cooperative activities in the savings and loan sector. This PKM activity is an effort to grow and develop emancipatory awareness in participating in the welfare of all members of the cooperative. The PKM activity program is held on September 9th, 2023. The selection of this time has been coordinated with the management of the Kiyonten Village, Kasreman District, Ngawi Regency, which will host the PKM activities by inviting all administrators and members of the cooperative. The method used is face-to-face lectures and question and answer. It's community service activity is aimed at providing motivation to carry out cooperative saving and loan activities with a mechanism that aims to prosper all members of the cooperative in order to prepare for the operational independence of cooperative, Kiyonten Village, Kasreman District, Ngawi Regency.

Keywords: Kiyonten, Cooperatives, Savings and Loans.

A. PENDAHULUAN

Koperasi Desa Kiyonten Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi merupakan suatu kelompok organisasi masyarakat di desa Struktur organisasinya terdapat beberapa kelompok kerja (POKJA), yang membidangi tentang perekonomian. Kelompok tersebut mempunyai salah satu unit yaitu koperasi yang mempunyai jenis kegiatan simpan pinjam. Operasional dari simpan pinjam tersebut mempunyai suatu mekanisme dan sistem yang diharapkan dapat memenuhi dan meningkatkan kesejahteraan seluruh anggota koperasi.

Universitas Dr Soetomo Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang setiap semester memberikan materi mata kuliah manajemen keuangan perlu melakukan diseminasi pengetahuan dan ketrampilan, dalam rangka memberikan informasi langsung mengenai mekanisme dan sistem simpan pinjam kepada para Desa Kiyonten Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan dalam rangka meneguk kesadaran guna mengenal, memahami dan berlanjut dengan mengaplikasikan aktivitas emansipatoris guna membantu tercapainya koperasi yaitu “Sejahtera Bersama” untuk seluruh anggota, dengan jargonya dari, oleh dan untuk anggota.

Manfaat dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dan diseminasi informasi tentang kesadaran untuk emansipatori, maka kegiatan mengabdikan kepada masyarakat ini difokuskan dalam rangka pemberian informasi pengenalan mekanisme juga sistem Simpan Pinjam di Desa Kiyonten Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi. Koperasi memiliki peran yang sangat esensial utamanya pertumbuhan perekonomian suatu negara. Hadirnya bagian kegiatan usaha mikro hingga ekonomi makro didahului tahapan jiwa kewiraswastaan satu kelompok. Pendirian usahawan baru dengan kegiatan ekonomi kreatif secara berangsur-angsur membangkitkan pertambahan hasil juga menyebarluaskan penawaran komoditas juga pelayanan pada suatu tempat. Dapat dikatakan bahwa wirausahawan merupakan pemrakarsa perekonomian.

Koperasi bertindak terkonsentrasi pada kepentingan ekstern maupun intern. Secara ekstern, wiraswastawan berkepentingan laksana penyedia kerja teruntuk kaum yang membutuhkan pekerjaan. Kondisi terserapnya pencari usaha oleh peluang kesempatan bekerja yang ada, yang mana sudah disediakan wirausahawan, derajat pengangguran berskala nasional

mampu ditekan lebih kecil. Kewirausahaan demi memperlambat tingkat ketergantungannya kepada manusia lain, mampu menanamkan rasa kepercayaan individu juga menaikkan minat beli untuk pelakunya.

Koperasi bisa disamakan seperti wacana kemampuan dalam menghasilkan hal baru juga lain demi menciptakan point tambah tetapi seiring atas mempunyai keberanian terhadap akibat atau ketidak tentuan. Adapun sesuatu yang memotivasi atensi terhadap dunia kewiraswastaan, adanya penelitian di berbagai belahan negara yang telah maju gagasan-gagasan dan peluang pekerjaan berhubungan atas pendirian organisasi usaha bawah dan menengah yang biasa disebut enterepreneurial ventur.

B. METODE

Untuk memeberikan desimanasi informasi tentang kesadaran untuk emansipatori, maka tindakan abdi kepada masyarakat ini ditujukan dalam rangka menyalurkan informasi pengenalan mekanisme dan sistem Simpan Pinjam di Desa Kiyonten Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi.

1. Khalayak Sasaran

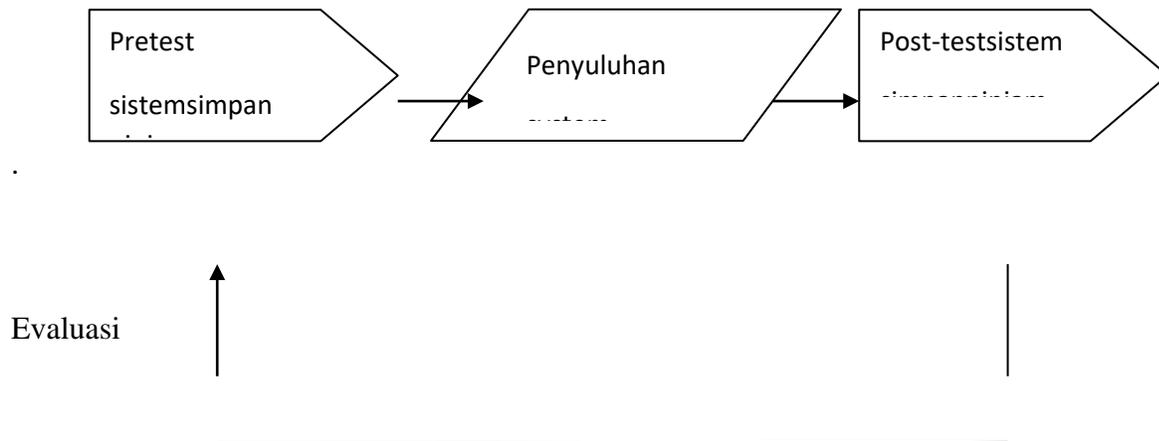
Program pengabdian kepada masyarakat ini, tim penyuluhan pelatihan antara lain dari dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr Soetomo dan pihak yang ahli dibidang mekanisme dan sistem simpan pinjam. Program ini merupakan suatu program yang berkesinambungan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M) Universitas Dr Soetomo diagendakan setiap tahun. Peserta kegiatan PKM ini adalah warga Desa Kiyonten Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi. Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang tersusun ini bertempat di Balai Desa Kiyonten Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi.

2. Metode PKM

Desain yang diterapkan pada manfaat pengabdian pada masyarakat ini antara lain:

- Penyampaian Materi
- Musyawarah danTanya jawab.
- Latihan

- Evaluasi atas keberhasilan pembelajaran, dapat dilaksanakan pra-test dan akhir test sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan aktifitas



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Gerakan Pengabdian Masyarakat Mekanisme Sistem Simpan Pinjam Koperasi Desa Kiyonten Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi dilaksanakan di Balai Desa Kiyonten Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi pada tanggal 9 September 2023, bersamaan dengan kegiatan arisan rutin Desa Kiyonten Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi, sehingga diharapkan akan banyak yang menghadiri acara tersebut.

Dosen-dosen Universitas Dr Soetomo dan tim penyuluhan pelatihan yang melibatkan pengurus Koperasi Desa Kiyonten Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi, khususnya Pengurus dan Anggota. Tim pelatihan melibatkan pengurus Koperasi dengan tujuan untuk memperlancar sekaligus memberi proses pembelajaran dari mekanisme sistem simpan pinjam koperasi di Desa Kiyonten Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi. Dokumentasi dari pelaksanaan pengabdian masyarakat mekanisme sistem simpan pinjam Koperasi di Desa Kiyonten Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi adalah sebagaimana di bawah:

		
Gambar 1 Penyampaian materi Mekanisme Koperasi	Gambar 2 Penyampaian Materi Simpan Pinjam Koperasi	Gambar 3 Sesi Tanya Jawab

2. Pembahasan

Aturan koperasi simpan pinjam ditujukan pada upaya mensejahterakan anggota melalui cara pinjaman senilai uang kepada sama-sama keanggota dengan angsuran tambahan jasa meringankan. Koperasi simpanan pinjaman pada kerangka besarnya menerima lalu menyimpan modal dari keanggotanya kemudian meminjamkan lagi pada sesama anggotanya saat membutuhkan didahului adanya kesepakatan besarnya pengembalian pokok dan jasanya.

3. Penjelasan Koperasi Simpan Pinjam

Usaha simpan pinjam merupakan pemilihan disamping berhutang pada lembaga keuangan konvensional lainnya. Koperasi simpan pinjam mempunyai kapasitas keanggotaan sedikit terbatas karena biasanya melayani pada sebuah company atau hanya korporasi. Berbeda halnya dengan lembaga perbankan konvensional dengan pelayanan banyak macam masyarakat.

Sistim koperasi ini yang memberlakukan pola aktifitas usaha yang mana sistem koperasi ini menyimpan dana atau modal anggotanya dengan besar dan waktu tertentu. Semua peserta koperasi bisa pinjam serta memenuhi ketentuan sederhana juga membayar jasa pinjaman tertentu dan kecil, dua macam hal tersebut nan membuat bentuk usaha perkoperasian ini meringankan

juga jadi daya tarik tersendiri. Suatu gambaran usaha perkoperasian ini yaitu koperasi karyawan Staf suatu perusahaan diperbolehkan untuk memperoleh uang pinjaman dengan tidak melalui ketentuan-ketentuan yang berlipat ganda sebagaimana saat melakukan pinjaman di lembaga keuangan lain atau bank lazimnya.

4. Rancangan Sumber Pendanaan Koperasi Simpan Pinjam

Mekanisme koperasi simpan dan pinjaman, memiliki beberapa jenis simpanan yang bermacam-macam, tergantung pada karakteristiknya masing-masing, yaitu:

Simpanan Pokok

Sistem koperasi uang tersimpan lalu dipinjamkan tak boleh terlepas atas penyimpanan pokok/awal anggota. Jenis asal modal usaha demikian mengacu sejumlah setoran uang terspesifik yang seharusnya diserahkan saat awal ikut keanggotaannya. Dana tersebut boleh dilakukan penarikan kembali manakala keluar dari keanggotaan usaha perkoperasian lagi.

Simpanan Wajib

Simpan wajib atau dapat dikatakan sebagai simpanan periodik yaitu uang dengan jumlah tertentu untuk diikutsertakan kepada koperasi pada masa tertentu sesuai kesepakatan semua. Setara halnya semacam simpanan pokok, tidak bisa menarik modal ini selama masih terdaftar sebagai keanggotaan koperasi. Meskipun terdapat kata mengandung embel-embel “wajib”, penyimpanan tersebut bernuansa suka-suka. Kebaikannya yakni mendidik anggota agar memperbanyak setoran modal juga boleh mendapatkan kredit dimana salah satu sumber dananya dari jumlah setoran modal kewajiban penyimpanan bulanan oleh keanggotaan lainnya.

Simpanan Manasuka

Sistem perkoperasian mengenal penyimpanan manasuka/suka-suka yang ketentuannya tak mengikat tiap peserta/anggota bersedia menyetor jumlah tambahan modal berdasar perjanjian awal. Masing-masing anggota disilahkan menyetor dana sesuai kesepakatan, serta tak seperti jumlah tertentu dan diperbolehkan tidak menyetor sekalipun. Keuntungan lain yaitu anggota bisa ambil dana yang tersimpan itu setiap saat manakala dia memerlukan uang mendadak. Selain itu tiap peserta dapat merasakan terbebas dari biaya administrasi lain disaat menitipkan simpanan manasukanya.

Dana Hibah

Dana hibah berarti donasi atau sumbangan oleh organisasi tertentu ataupun perseorangan atau suatu institusi. Donatur umumnya tak terikat dalam menyumbangkan dana dalam nominal tertentu dan tenggang waktu tertentu. Suntikan modal ini sifatnya tambahan demi mendukung kemampuan modal yang dipinjamkan koperasi. Contohnya adalah Perkoperasian Karyawan/Karyawati yang memperoleh modal subsidi dari kantor.

5. Cara Kerja Koperasi Simpan Pinjam

Sistim koperasi simpan pinjam menjunjung tinggi aszs gotong royong dimana keuntungan bukan untuk satu pihak saja, akan tetpai untuk semua anggota. Kunci kesuksesan koperasi jenis ini adalah kesediaan dan kemampuan tiap-tiap anggota menyetorkan iuran serutin-rutinnya. Iuran rutin inilah yang merupakan sumber utama modal untuk dipinjamkan. Setoran masuk akan diputar untuk menjadi sumber pendanaan kredit bagi yang membutuhkan atau menjadi tabungan untuk bisa dirasakan hasilnya manakala memasuki usia.

Sistem koperasi simpan pinjam menentukan bunga yang kecil sehingga anggotanya tidak terbebani. Anggota tentu merasa aman dengan uang mereka sebab mampu produktif, termasuk untuk dirinya sendiri manakala suatu saat membutuhkan dana mendadak. Simpanan pokok dan wajib tidak akan hilang maka mengurangi kekhawatiran anggota tidak memperoleh kembali modal yang dititipkan. Berbagai kelebihan yang telah disampaikan, menjadikan sistim koperasi simpan pinjam dapat meringankan anggotanya dalam memperoleh pilihan pendanaan ramah kantong, tidak seperti meminjam ke bank konvensional apalagi ke rentenir.

D. SIMPULAN

1. Simpulan

Pengabdian tentang Mekanisme Sistem Koperasi Simpan Pinjam telah berlaku dengan lancar, karena permasalahan tentang masyarakat khususnya di Desa Kiyonten Kecamatan Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi telah tergugah kembali untuk menghidupkan kegiatan koperasi yang sebelumnya pernah mati suri dikarenakan adanya sistem Simpan Pinjam yang dianggap tidak berpihak pada anggota.

Hal ini bisa teratasi dengan adanya informasi tentang sistem alternative yang diberikan pemateri pada kegiatan pengabdian dari Tim Universitas Dr Soetomo dengan perwujudannya berupa hidupnya kembali atau dibuka baru kegiatan koperasi simpan pinjam di Desa Kiyonten Kecamatan Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi

2.Saran

Saran yang direkomendasikan oleh Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr Soetomo berharap apa yang sudah dilakukan berupa pemberian informasi mekanisme sistem simpan pinjam yang merupakan alternatif dalam mengatasi masalah yang dihadapi di Desa Kiyonten Kecamatan Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi, agar dapat dimplementasi secara konsisten dengan segala konsekuensinya. Keterbatasan dari kegiatan PKM ini adalah terbatasnya waktu pelaksanaan, sehingga peneliti tidak dapat mengamati bagaimana praktik simpan pinjam secara langsung. Dengan keterbatasan ini, Tim Peneliti tidak dapat memberikan pelatihan praktik perkoperasian simpan pinjam dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, Pandji dan Ninik Widiyanti. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007.

Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Darmadi. “Peranan KJKS BMT El-Gunung Jati Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi kasus pada nasabah KJKS BMT El-Gunung Jati)”, Skripsi. Cirebon: Muamalah Ekonomi Perbankan Islam IAIN Syekh Nurjati, 2013.

Edi Swasono, Sri. *Koperasi: Nilai-Tambah Ekonomi, Nilai-Tambah Sosial-Kultural, Sokoguru Perekonomian*. Jakarta: Yayasan Hatta, 2005.

Handayani, Udin. “Rekapitulasi Koperasi di Kabupaten Cirebon Tahun 2015”, Makalah. Cirebon: Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah, 2017.

Heriyono. “Peran Koperasi dalam Pengembangan Perekonomian Rakyat”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1, No. 1 (Desember, 2012).